

PENGARUH CSR, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI

YOHANA FRANSISKA NATALIA^{1)*}, TITIEK RACHMAWATI²⁾, NEKKY RAHMIYATI³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹⁾1222000073@surel.untag-sby.ac.id (corresponding), ²⁾titiekrachmawati@untag-sby.ac.id,
³⁾nekky@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini melihat dari rumusan masalah yang ada adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. (2) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. (3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. (4) Apakah tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 24 perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel, sehingga di dapat 10 perusahaan sektor perkebunan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa; 1) secara parsial tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 2) secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 3) secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; 4) secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: CSR, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan

ABSTRACT

The research objectives to be achieved in accordance with the problem formulation described above are to analyze: (1) The influence of corporate social responsibility on company value in plantation sector companies listed on the BEI in 2019 - 2021. (2) The influence of profitability on company value in plantation sector companies listed on the BEI in 2019 – 2021. (3) The effect of company size on company value in plantation sector companies listed on the BEI in 2019 – 2021. (4) What are corporate social responsibility, profitability and company size together? – the same has a significant effect on the company value of plantation sector companies listed on the IDX in 2019 – 2021. The population used in this research consists of 24 plantation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2020-2022 period. Purposive sampling technique was used in sampling, so that 10 plantation sector companies were obtained. The analysis technique used in this research is multiple linear regression to test the hypothesis. The results of the analysis findings conclude that 1) partially corporate social responsibility has a positive effect on company value; 2) partially profitability has a positive effect on company value; 3) partially company size has a positive effect on company value; 4) simultaneously has a positive effect on company value.

Keywords: CSR, Profitability, Company Size, Company Value

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di dunia semakin hari semakin maju. Era globalisasi pada saat ini membuat dunia bisnis sangat kompetitif. Tidak jarang banyak perusahaan yang gulung tikar akibat kalah saing dengan perusahaan yang inovatif. Perusahaan yang memiliki bisnis mengupayakan berbagai hal atau cara untuk menginovasi keunggulan yang kompetitif dalam bidang usahanya. Tercapainya keunggulan dapat diwujudkan apabila manajemen yang dilakukan pada suatu perusahaan sudah baik, dan tujuannya adalah untuk menaikkan *value* perusahaan dan memberikan kesejahteraan bagi *stockholder*.

Saat perusahaan banyak memikirkan untuk berkembang dan bertahan, di saat itu juga kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena kesadaran akan menjaga lingkungan sangat jarang mereka pahami dan hanya memikirkan bagaimana mendapatkan profit secara berkala. Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan perusahaan. Namun demikian bukan berarti perusahaan hanya memikirkan keberhasilan pemegang sahamnya saja, namun perusahaan harus mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat khususnya masyarakat dimana usahanya dijalankan. Dan berpartisipasi aktif dalam perlindungan lingkungan.

Beberapa penelitian juga menganalisis penyebab beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian (Wahyuni & Santoso, 2019) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai. Selanjutnya (Rahmantari, 2021) mengatakan bahwa *corporate social responsibility* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan pada penelitian (Wiranata, Sasanti, & Hudaya, 2023) mengatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Strategi yang diterapkan adalah pelaksanaan tanggung jawab sosial. Dengan CSR perusahaan dapat melakukan kewajibannya terhadap tiga aspek yaitu terhadap manusia atau masyarakat sekitar pemukiman, aspek ekonomi dan aspek sosial lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) menjadi hal wajib yang sekarang harus dilakukan oleh setiap perusahaan, karena CSR sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis. Nilai perusahaan juga dapat kita lihat dari tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Tingginya profitabilitas dapat juga mencerminkan bahwa nilai perusahaan baik atau tidak, karena jika nilai profitabilitas tinggi hal ini menarik untuk para *investor* melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Selain dua faktor tersebut ada faktor lain yang memberikan dampak pada value perusahaan, yaitu ukuran perusahaan. Sebuah perusahaan bisa diperkirakan berdasarkan aktiva yang dimiliki pada perusahaan, jika aset perusahaan besar maka manajemen mempunyai peluang untuk menggunakan aset perusahaan tersebut. (Rahmantari, 2021). Atas dasar penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menganalisis antara *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diungkapkan pada laporan tahunan yaitu antara tahun 2020 – 2022 pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI kedalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di dapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022?
4. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama – sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.
4. Untuk menganalisis apakah tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berarti bahwa penelitian menggambarkan variabel secara nyata didukung oleh data, yang berupa angka yang berasal dari keadaan sebenarnya untuk menjabarkan hubungan variabel dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Informasi yang ada pada

penelitian ini yaitu data tentang tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 22.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian ini, penelitian kuantitatif yang digunakan. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif guna untuk mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan data berupa angka – angka dan deskripsi dari hasil uji. Data sekunder yang diaplikasikan pada penelitian ini berasal dari perusahaan sektor perkebunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Penulis menggunakan laporan data laporan keuangan tahunan periode 2019 – 2021. Ini digunakan untuk menunjukkan perkembangan terbaru.

Definisi Operasional

Definisi Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility (CSR)
Konsep CSR merupakan konsep dimana pelaku bisnis harus dapat memberikan timbal balik kepada masyarakat dengan menunjukkan komitmen mereka terhadap perilaku etis dan komitmen mereka untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat dari segi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan.
2. Profitabilitas
Metode untuk menghitung keuntungan atau keberhasilan bisnis dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan bisnis untuk mengelola utang dan pembiayaan ekuitas akan terpengaruh oleh pendapatan yang tidak lancar.
3. Ukuran Perusahaan
Jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut ukuran perusahaan. Variabel ukuran ini dapat dilihat dari ekuitas, penjualan, dan total aset perusahaan. Peningkatan total aset perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan.
4. Nilai Perusahaan
Nilai suatu perusahaan adalah penilaian yang dibuat oleh investor tentang seberapa baik kinerjanya berdasarkan kinerjanya sekarang dan di masa yang akan datang. Nilai dari perusahaan dapat diketahui dari harga sahamnya, yang naik ketika nilainya naik, dan sebaliknya ketika nilainya turun ketika harga sahamnya turun.

Teknik Analisis Data

Metode atau teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif
Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menentukan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi dari data dengan menggunakan simpangan baku, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata - rata.
2. Uji Asumsi Klasik
Tujuan pengujian hipotesis asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang ada tepat pada perkiraan. Uji hipotesis asumsi klasik dilakukan dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.
 - a. Uji Multikolinieritas
Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah bentuk regresi menemukan adanya keterkaitan terhadap variabel - variabel independen.
 - b. Uji Heteroskedastisitas.
Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada gejala heteroskedastisitas dalam bentuk regresi.
 - c. Uji Autokorelasi
Uji Autokorelasi dipakai dalam menguji sebagai alat untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau tidak.
 - d. Uji Normalitas
Uji normalitas menguji kenormalan distribusi data, yang berarti bahwa data akan memiliki distribusi normal dengan fokus pada nilai rata-rata dan median.
3. Analisis Regresi Linear Berganda
Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Rumus dari regresi linier berganda:

$$\text{Tobin's } Q = a + b_1\text{CSRDI} + b_2\text{ROA} + b_3\text{Size} + e$$

Keterangan:

Tobin's Q	= Nilai Perusahaan
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= koefisien persamaan regresi
CSRDI	= <i>corporate social responsibility</i> (CSR)
ROA	= <i>return on Asset</i>
Size	= ukuran perusahaan
e	= <i>standard Error</i>

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) memiliki fungsi yaitu mengukur seberapa baik model tersebut dapat mendeskripsikan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya antara 0 sampai 1.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menilai apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau secara bersamaan. Selain itu, tujuan uji F adalah untuk mengevaluasi pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan atau secara bersamaan. Interval yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. Kita dapat menganggap bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau sebaliknya jika nilai signifikan F kurang dari 0,05.

3. Uji T (Uji Parsial)

Uji t-statistik dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar variabel bebas secara individual membantu menjelaskan variasi variabel dependen. Keputusan tersebut didasarkan pada: 1. Jika t-hitung < t - tabel, maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial (hipotesis diterima). Uji t juga dapat dilihat dari nilai signifikansi t dari masing - masing variabel pada hasil luaran regresi dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hipotesis Penelitian

Untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder, pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan diterapkan. Perusahaan mengharapkan dukungan stakeholder yang kuat, yang akan meningkatkan citra dan kinerja perusahaan. Ketika laba perusahaan meningkat, investor berpikir lebih baik dan lebih tertarik untuk berinvestasi, sehingga menyebabkan harga saham naik. Naiknya harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang bereputasi baik.

H₁: Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menarik investor untuk berinvestasi, nilai profitabilitas tinggi menunjukkan suatu perusahaan sedang dalam keadaan yang bagus, dan peningkatan laba meningkatkan harga saham, yang berdampak pada nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukurannya. Tingkat penjualan, modal saham, dan jumlah aset yang dimiliki oleh bisnis inti menunjukkan seberapa besar atau kecil perusahaan. Jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan lebih besar, manajemen akan lebih mudah menggunakan aset tersebut, yang membantu mereka melakukan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

CSR, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama – sama simultan dari nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial melalui program-programnya dapat dijadikan sebagai suatu strategi yang dapat meningkatkan citra suatu perusahaan di hadapan kelompok kepentingan, yang tentunya akan mempengaruhi profitabilitas dan ukuran perusahaan melalui pergerakan pasar saham.

H₄: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan secara bersama – sama simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

		Statistics			
		CSR	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		.3073	.1226	29.3548	1.1230
Median		.3135	.0960	29.9255	1.0970
Mode		.31	.01 ^a	26.82 ^a	1.45
Std. Deviation		.09832	.09769	1.35985	.33805
Variance		.010	.010	1.849	.114
Minimum		.13	.01	26.82	.54
Maximum		.52	.33	32.34	1.92

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
 Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

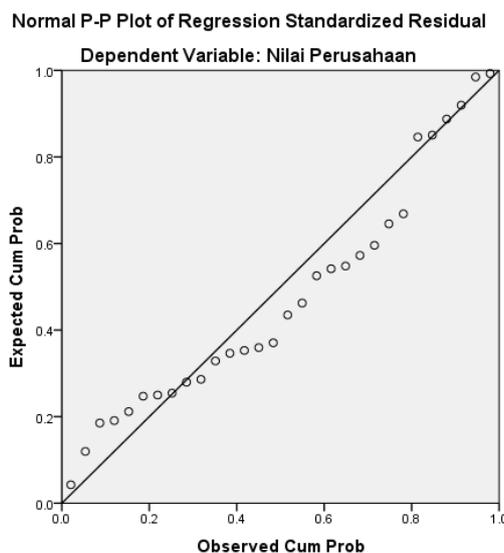
Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Hasil uji analisis statistik deskriptif dari 30 sampel untuk Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,54, nilai maksimum sebesar 1,92, mean sebesar 1,1230 dan standar deviasi sebesar 0,33805.
2. Hasil dari uji statistik deskriptif dari 30 sampel untuk *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 0,52, mean dari 10 perusahaan 0,3073 dan standar deviasi sebesar 0,09832
3. Hasil dari uji statistik deskriptif dari 30 sampel untuk Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,33, mean dari 10 perusahaan 0,1226 dan standar deviasi sebesar 0,09769
4. Hasil dari uji statistik deskriptif dari 30 sampel untuk Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 26,82, nilai maksimum sebesar 32,34, mean dari 10 perusahaan 29,3548 dan standar deviasi sebesar 1.35985

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov akan digunakan untuk menguji normalitas ini. Pendekatan probabilitas, dengan signifikansi $\alpha=0,05$, digunakan untuk membuat dasar pengambilan keputusan, yang dilakukan dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan berikut. Jika nilai sig. lebih dari atau sama dengan 0.05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan nilai sig. kurang dari atau sama dengan 0.05 menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Gambar 1. Hasil uji Normalitas Dalam Bentuk Grafik P-Plot

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Gambar 1 di atas menunjukkan titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal untuk membuktikan nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat keterkaitan dari variabel - variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika terjadi korelasi maka dikatakan masalah multikolinearitas. Untuk memeriksa ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Model regresi yang baik jika $VIF < 10$ dan toleransi $> 0,10$. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	tolerance	VIF
CSR (X_1)	0,753	1,327
Profitabilitas (X_2)	0,476	2,102
Ukuran Perusahaan (X_3)	0,584	1,713

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Hasil analisis yang ditunjukkan dalam data di atas menunjukkan hasil seperti berikut:

- 1) Nilai tolerance yang di dapat untuk variabel CSR (X_1) sebesar $0,753 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,327 < 10$, sesuai dasar pengambilan keputusan pada variabel CSR (X_1) tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 2) Nilai tolerance yang di dapat untuk variabel profitabilitas (X_2) sebesar $0,476 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,102 < 10$, sesuai dasar pengambilan keputusan pada variabel profitabilitas(X_2) tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 3) Nilai tolerance yang di dapat untuk variabel ukuran perusahaan (X_3) sebesar $0,584 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,713 < 10$, sesuai dasar pengambilan keputusan pada variabel ukuran perusahaan (X_3) tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain tidak sama. Uji Glejser dipilih sebagai uji statistik, keputusan Uji Heteroskedastisitas didasarkan pada Uji Glejser adalah seperti berikut ini: jika $sig. > 0,05$ maka bukan merupakan tanda heteroskedastisitas dan jika $sig. < 0,05$ artinya terdapat gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedistisitas

Variabel	Sig.
CSR (X_1)	0,726
Profitabilitas (X_2)	0,089
Ukuran Perusahaan (X_3)	0,516

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi variabel independen X_1 sampai X_3 sebesar 0,726, 0,089, dan 0,516. Ketika variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk membuktikan bahwa adanya korelasi antara observasi yang satu dengan observasi yang lain dalam suatu bentuk regresi. Uji ini terlihat melalui nilai Durbin Watson, bentuk regresi yang baik jika regresi tersebut tidak mengandung Autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
0,860	0,739	0,709	1,969

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Dari data tabel 4, nilai statistik Durbin-Watson sebesar 1,969. Hal ini dilihat dari statistik Durbin-Watson antara dU dan $4-dU$ yaitu $1.650 < 1.969 < 2,350$, maka asumsi non autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, residu tidak menunjukkan gejala autokorelasi yang tinggi.

Analisis Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji analisis regresi linier untuk membuktikan apakah didapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dibuktikan menggunakan SPSS 22. Diperoleh hasil dari analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,422	0,935		-1,520	0,141
CSR (X ₁)	1,170	0,397	0,340	2,947	0,007
Profitabilitas (X ₂)	1,530	0,503	0,442	3,043	0,005
Ukuran Perusahaan (X ₃)	0,068	0,033	0,274	2,087	0,047

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai konstanta a sebesar -1,422, nilai b / koefisien regresi variabel CSR (X₁) adalah 1,170, variabel profitabilitas (X₂) adalah 1,530 dan nilai variabel ukuran perusahaan (X₃) adalah 0,068. Dari hasil tersebut didapat persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = -1,422 + 1,170X_1 + 1,530X_2 + 0,068X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) nilai standarnya adalah -1,422 yang artinya jika tidak terjadi perubahan nilai variabel X₁ sampai X₃ maka nilai variabel nilai perusahaan (Y) adalah -1,422.
- 2) koefisien regresi variabel CSR (X₁) adalah 1,170 dan bertanda positif yaitu jika nilai variabel CSR (X₁) meningkat secara signifikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka akan meningkatkan a perusahaan nilai variabel (Y) sebesar 1,170.
- 3) koefisien regresi variabel profitabilitas (X₂) adalah 1,530 dan bertanda positif yaitu apabila nilai variabel profitabilitas (X₂) meningkat secara signifikan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap maka akan meningkatkan nilai variabel dari perusahaan. (Y) pada 1.530.
- 4) koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X₃) sebesar 0,068 dan bertanda positif yaitu jika nilai variabel ukuran perusahaan (X₃) meningkat secara signifikan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap maka akan meningkat. variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,068.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa baik model menginterpretasikan varians variabel terikat. Nilai koefisien determinasinya antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinasi semakin mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sedangkan uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan ketiga variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,860	0,739	0,709

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Hasil uji koefisien determinasi di atas memperlihatkan, nilai *Adjusted R Square* dari bentuk regresi sebesar 0,709, hal ini menandakan bahwa 70,9% variabilitas variabel nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel CSR (X₁), variabel profitabilitas (X₂), dan variabel ukuran perusahaan (X₃). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Uji secara simultan dilakukan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat, hipotesisnya berbunyi sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel CSR (X₁), variabel profitabilitas (X₂), dan variabel ukuran perusahaan (X₃) terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel CSR (X₁), variabel profitabilitas (X₂), dan variabel ukuran perusahaan (X₃) terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

Dasar pengambilan keputusan dapat didasarkan pada perhitungan probabilitas yang signifikansinya adalah $\alpha=0,05$. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada pengamatan angka probabilitas dengan kebijakan pada berikut ini: jika sig. > 0,05, maka H₀ diterima. Dan jika sig. < 0,05 maka H₀ ditolak.

Tabel 7. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,449	3	0,816	24,537	0,000 ^a
	Residual	0,865	26	0,033		
	Total	3,314	29			

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, Sig. $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan pengambilan keputusan untuk H0 ditolak. Yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CSR (X1), variabel profitabilitas (X2) dan variabel ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan. variabel (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dapat dilihat dengan menggunakan statistik uji-t yang membandingkan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Berikut hasil uji-t. yaitu: jika Sig. $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Jika Sig. $> 0,05$, maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara terikat terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,422	0,935		-1,520	0,141
	CSR (X ₁)	1,170	0,397	0,340	2,947	0,007
	Profitabilitas (X ₂)	1,530	0,503	0,442	3,043	0,005
	Ukuran Perusahaan (X ₃)	0,068	0,033	0,274	2,087	0,047

Sumber: Output SPSS Versi 22 (Diolah Pada 6 Desember 2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat hasilnya seperti dibawah ini:

- 1) Analisis uji t menunjukkan variabel CSR (X₁) mempunyai nilai sig. adalah $0,007 < 0,05$ dan beta positif. Dapat dikatakan bahwa variabel CSR (X₁) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
- 2) Analisis uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X₂) mempunyai nilai sig. $0,005 < 0,05$ dan beta positif. Artinya variabel profitabilitas (X₂) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
- 3) Analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X₃) mempunyai nilai sig. adalah $0,047 < 0,05$ dan beta positif. Artinya variabel ukuran perusahaan (X₃) berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pabrik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa CSR mempunyai pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan, dapat dikatakan jika suatu perusahaan melaksanakan CSR dengan baik maka akan meningkatkan citra perusahaan tersebut, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada sahamnya, begitu pula sebaliknya. mempunyai pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan.
2. Secara parsial profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Artinya profitabilitas sebanding atau dapat dikatakan relevan dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap mampu dalam meningkatkan laba dan hal tersebut berdampak juga terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial didapat bahwa adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Yang menandakan bahwa semakin besar skala perusahaan berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan. Karena perusahaan yang besar cenderung akan meningkatkan kompetitif dan memiliki daya tahan yang lebih besar. Hal ini akan memberikan nilai tambah bagi investor sehingga mereka mau menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.
4. Secara simultan *corporate social responsibility*, profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial yang baik, profitabilitas yang

tinggi dan ukuran perusahaan yang besar, maka ketiga hal tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan value perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu

1. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dapat menerapkan csr dengan baik, meningkatkan profitabilitas dan memperhatikan ukuran perusahaan untuk dampak memberikan nilai perusahaan yang baik kedepannya bagi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang terkait seperti *return on investmen atau return on asset*. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel serta objek yang lebih luas dan tidak hanya satu sektor saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, R. N., & Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 16(2), 97-109.
- Rahmantari, N. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, 813 - 823.
- Umbaran, D. F., & Rachmawati, T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Makro Ekonomi, Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara Sector Perbankan Periode 2014-2016). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 75-83.
- Wahyuni, I., & Santoso, B. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1 - 16.
- Wiranata, L. S., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021. *Jurnal Risma*, 3, 1 - 13.

www.idx.com